

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Distribusi frekuensi karakteristik didapatkan usia responden paling banyak dalam rentang usia 26-44 tahun, jenis kelamin responden paling banyak didominasi oleh laki-laki, sebagian besar responden memiliki pendidikan yang tinggi dan sebagian besar responden sudah memiliki pekerjaan.
2. Lebih dari separuh penderita HIV/AIDS di Sumatra Barat tidak mendapatkan dukungan keluarga.
3. Lebih dari sepertiga penderita HIV/AIDS di Sumatra Barat masing-masing memiliki kepatuhan sedang dan tidak patuh.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat ARV pada penderita HIV/AIDS di Sumatra Barat.

7.2 Saran

1. Penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dukungan keluarga terhadap kepatuhan berobat pada penderita HIV/AIDS agar sampel yang diambil tidak hanya penderita yang mendapatkan pendampingan, melainkan seluruh penderita HIV/AIDS di Sumatra Barat.
2. Peneliti sebaiknya ikut serta dalam proses penyebaran dan pengisian kuesioner untuk menghindari bias.
3. Kuesioner dukungan keluarga seharusnya ditambahkan satu item pertanyaan mengenai siapa anggota keluarga yang paling berperan terhadap penderita agar mengetahui anggota keluarga yang paling dekat dan berperan ketika penderita membutuhkan dukungan dalam pengobatan.
4. Pemerintah beserta lembaga swadaya masyarakat seperti JAPA dan PKBI untuk mengencarkan lagi program pendampingan pengobatan bagi penderita HIV/AIDS di Sumatra Barat.
5. Perlunya perhatian pada kepatuhan pengobatan ARV pada penderita HIV/AIDS secara teratur dan tepat waktu agar pengobatan ARV tidak resisten.